

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengujian perbandingan kuat tarik dan pengkorosian air laut dan air hujan yang terjadi pada baja ringan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pengujian tarik yang telah dilakukan, nilai kekuatan tarik dan luluh yang paling tinggi terdapat pada baja ringan dengan merk D dengan kekuatan tarik sebesar $584,55 \text{ N/mm}^2$ dan kuat luluhnya $484,27 \text{ N/mm}^2$. Nilai terdekat dimiliki oleh baja ringan merk A dengan kuat tarik $528,53 \text{ N/mm}^2$ dan kuat luluhnya sebesar $437,40 \text{ N/mm}^2$.
2. Pada lingkungan air hujan, baja ringan yang paling besar terkena korosi adalah baja ringan D, sedangkan yang paling sedikit yaitu baja ringan A.
3. Pada lingkungan air laut, baja ringan yang paling banyak terkena korosi yaitu baja ringan D, sedangkan yang paling sedikit yaitu baja ringan A.

5.2. Saran

Untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya terdapat beberapa saran agar penelitian kedepannya lebih baik, yaitu:

1. Lebih teliti lagi dalam memilih material dan proses pemotongan material agar produk yang akan dijadikan sampel tidak rusak
2. Pilihlah air laut yang bersih agar saat dilakukannya pemanasan jadi lebih baik.
3. Lakukanlah waktu yang lebih lama pada saat pengkorosian agar korosi tiap merk baja ringan terlihat lebih jelas.